

## ABSTRAK

### HUBUNGAN KOMITMEN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DIARE PADA BALITA DI PUSKSMAS BLUTO TAHUN 2023

Oleh : Rusdian Farky

Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan utama pada balita di Indonesia. Berbagai upaya penanganan, seperti penyuluhan tentang kebersihan lingkungan, penyuluhan tentang pemilahan sampah dan lain-lain yang selalu dilakukan saat jadwal posyandu serta program kerja bakti dari dinas kesehatan terus dilakukan, namun upaya upaya tersebut masih belum memberikan hasil yang memuaskan. Perilaku atau tindakan dapat dikuatkan oleh komitmen. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) komitmen adalah perjanjian (keterkaitan) untuk melakukan sesuatu atau kontrak. hubungan komitmen dengan perilaku pencegahan diare pada balita di Puskesmas Bluto tahun 2023?

Desain penelitian ini yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebanyak 172 balita penderita diare dan sampel 62 responden dengan teknik sampling *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji analisis menggunakan uji *rank spearman*  $P < 0,05$ .

Hasil penelitian tentang komitmen menunjukkan distribusi komitmen ibu balita di Puskesmas Bluto hampir sebagian besar komitmen cukup sebanyak 27 (43,5%) responden, menunjukkan distribusi perilaku pencegahan diare di Puskesmas Bluto hampir sebagian besar perilaku cukup sebanyak 23 (37,1%) Analisa data berdasarkan Hasil uji *Spearman* diperoleh  $p = 0,000$  ( $p, \alpha = 0,05$ ), Hal ini ada hubungan komitmen dengan perilaku pencegahan diare pada balita di Puskesmas Bluto

Komitmen seorang ibu dalam pencegahan diare baik maka akan berpengaruh positif atau baik pula pada sikap dan tindakan ibu dalam pencegahan diare dan begitu juga sebaliknya bila ibu memiliki komitmen dalam pencegahan diare yang rendah maka akan berpengaruh negatif atau rendah juga dalam pencegahan terjadinya diare pada balita.

**Kata kunci:** Komitmen, Perilaku, Diare.

## ABSTRACT

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN COMMITMENT AND DIARRHEA PREVENTION BEHAVIOR IN TODDLERS AT THE BLUTO HEALTH CENTER IN 2023**

**By: Rusdian Farky**

*Diarrheal disease is still a major health problem in toddlers in Indonesia. Various handling efforts, such as counseling on environmental cleanliness, counseling on waste sorting, and others, are always carried out during POSYANDU schedules, and service work programs from the health office continue to be carried out, but these efforts still need to produce satisfactory results. Behavior or action can be strengthened by commitment. According to the Kamus Besar Indonesia (KBI) commitment is an agreement (linkage) to do something or contract.*

*The design of this study was quantitative research with a cross-sectional approach. The population was 172 toddlers with diarrhea and a sample of 62 respondents with a simple random sampling technique. Data collection using questionnaires. The analysis test used the Spearman rank test  $P < 0.05$ .*

*The results of the study on commitment showed that the distribution of commitment of mothers under five at the Bluto Health Center was almost mostly enough commitment as many as 27 (43.5%) respondents, showing the distribution of diarrhea prevention behavior at the Bluto Health Center almost most of the behavior was sufficient as much as 23 (37.1%) Data analysis based on the results of the Spearman test obtained  $p = 0.000$  ( $p, \alpha = 0.05$ ), This is related to the behavior of preventing diarrhea in toddlers at the Bluto Health Center.*

*A mother's commitment to preventing diarrhea will either have a positive or good effect on the attitude and actions of mothers in preventing diarrhea and vice versa. If the mother is committed to avoiding low diarrhea, it will also have a negative or low effect in preventing diarrhea in toddlers.*

**Keywords:** Commitment, Behavior, Diarrhea.